

**PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT MAEK  
DALAM PEMILIHAN WALI NAGARI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*



**Oleh:**

**Deovan Adrian**  
**BP/Nim. 2018/18058073**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT MAEK  
DALAM PEMILIHAN WALI NAGARI

Nama : Deovan Adrian  
NIM/TM : 18058073/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2022

Mengetahui  
Dekan FIS UNP



Dr. Sili Fatimah, M.Pd., M. Hum  
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,  
Pembimbing

Dr. Eka Vidva Putra, S. Sos., M. Si  
NIP. 19731202 200501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

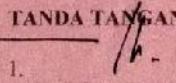
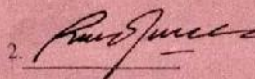
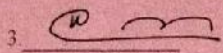
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT MAEK  
DALAM PEMILIHAN WALI NAGARI

Nama : Deovan Adrian  
NIM/TM : 18058073/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota	: Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

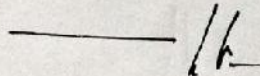
Nama : Deovan Adrian  
NIM/TM : 18058073/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Perilaku Memilih Masyarakat Maek Dalam Pemilihan Wali Nagari” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si  
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Deovan Adrian  
NIM.18058073

## ABSTRAK

**Deovan Adrian. 18058073/2018. “ Perilaku Memilih Masyarakat Maek Dalam Pemilihan Wali Nagari. *Skripsi: Departemen Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang*”. 2022**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perilaku memilih masyarakat Maek dalam Pemilihan Wali Nagari. Sejak ditetapkan Pilkada secara langsung tahun 2004, di Nagari Maek sudah di selenggarakan lima kali Pilwana. Pilwana telah dilakukan pada tahun 2022. Pada Pilwana tersebut yang terpilih yaitu Efrizal Hendri Dt. Patiah, S.IP, M.Si sebagai wali nagari. Tingkat partisipasi memilih 64 %. Menarik untuk melihat bagaimana perilaku memilih masyarakat Maek dalam Pilwana.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori Pilihan Rasional James Coleman. Teori pilihan rasional merupakan tindakan perorangan yang menuju ke suatu tujuan. Aktor dilihat sebagai manusia yang memiliki tujuan dan maksud. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan informan penelitian berjumlah 12 orang, meliputi masyarakat Nagari Maek, Niniak Mamak, anggota Badan Musyawarah Nagari Maek, Ketua Kerapatan Adat Nagari, Pemuka Ulama. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen. Untuk menganalisis data digunakan triangulasi data dan menggunakan model Miles dan Huberman, tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kecenderungan perilaku memilih masyarakat Nagari Maek dalam menentukan pilihannya pada PILWANA berdasarkan, 1) Tingkat Pendidikan dari calon wali nagari, dari hasil wawancara didapatkan hal yang paling utama dilihat oleh masyarakat Nagari Maek yaitu berdasarkan latar belakang pendidikannya, karena masyarakat Maek berganggapan wali nagari itu harus orang yang pintar, berpendidikan tinggi dan inovatif, sehingga bisa memajukan Nagari Maek kedepannya, 2) usia juga menjadi pertimbangan oleh masyarakat Maek dalam memilih wali nagari, dibuktikan dengan beberapa wali nagari terpilih di maek rata-rata berusia muda yakni 30 tahun hingga 42 tahun, 3) selanjutnya perilaku memilih masyarakat Maek dalam PILWANA berdasarkan kedekatan. 4) pengalaman kepemimpinan.

***Kata Kunci : Perilaku Memilih, Rasionalitas, PILWANA, Nagari Maek***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, guna memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul “ Perilaku Memilih Politik Masyarakat Maek dalam Memilih Wali Nagari”.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Eka Vidya Putra. S.Sos., M.Si selaku Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, saran dan arahan dan sabar dan tulus dalam memberikan bimbingan dari awal bimbingan Outline sampai Skripsi ini selesai. Selanjutnya penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd dan Bapak Adri Febrianto, S.Sos., M.Si dan Ibu Dr. Wirدانengsih, S.Sos., M.A dan Bapak AB Sarca Putera, S.Ikom., M.A selaku penguji yang telah memberikan kritikan, saran dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi, demi penyempurnaan skripsi.
2. Bapak Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis dari awal masuk kuliah sampai wisuda.

4. Orang tua tercinta Ayahanda Drs. Elpi Hadrison dan Ibunda Ratna Indreti dan keluarga besar yang selalu memberikan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing akademik ananda yang telah membimbing ananda dari awal masuk kuliah sampai wisuda sebagai sarjana Pendidikan.
6. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2018 yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada ananda dalam penyusunan skripsi.

Padang, November 2022

Deovan Adrian

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	9
C. Penjelasan Konseptual.....	11
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
A. Lokasi Penelitian.....	13
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	13
C. Teknik Pemilihan Informan dan Subjek Penelitian.....	14
D. Pengumpulan Data.....	15
E. Validitas Data.....	16



F. Analisis Data.....	17
G. Triangulasi Data.....	18
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>19</b>
A. Gambaran Umum Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.....	19
1. Sejarah Nagari Maek.....	19
2. Keadaan Geografis.....	20
3. Keadaan Demografi.....	25
4. Lembaga Sosial di Nagari Maek.....	27
5. Aspek Pendidikan.....	28
6. Keagamaan.....	31
B. Hasil Temuan Penelitian	
A. Dinamika Pemilihan Wali Nagari Maek.....	31
B. Perilaku Memilih Masyarakat Maek dalam Pemilihan Wali Nagari .....	34
C. Analisis Hasil Temuan dengan Teori Pilihan Rasional James Coleman .....	40
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 data dalam Lima kali Pilwana di Nagari Maek.....	36
Tabel 4. 1. Data Batas Wilayah Nagari Maek .....	25
Tabel 4. 2. Kondisi Topografi Nagari Maek .....	25
Tabel 4. 3. Nama-nama Jorong di Nagari Maek .....	26
Tabel 4. 4. Luas Wilayah Masing-masing Jorong di Nagari Maek .....	27
Tabel 4. 5. Jumlah Penduduk Nagari Maek .....	27
Tabel 4. 6. Luas Area Sawah di Jorong Nagari Maek .....	28
Tabel 4. 7. Jumlah Sarana Pendidikan di Nagari Maek .....	30
Tabel 4. 8. Kondisi Sarana Pendidikan .....	30
Tabel 4. 9. Jumlah Sarana Peribadatan atau Keagamaan.....	32
Tabel 4. 10. Latar Belakang Wali Nagari Maek .....	34
Tabel 4. 11. Persentase Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Wali Nagari Maek. .....	35
Tabel 4 12. Partisipasi Masyarakat Maek Kecamatan Bukik Barisan Pada Pileg DPRD Tahun 2009 dan 2014.....	35
Tabel 4. 13. Latar belakang wali Nagari Maek terpilih .....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka pemikiran .....	15
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Daftar Informan
- Lampiran 2. Pedoman Studi Dokumen
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Surat Tugas Pembimbing
- Lampiran 5. Surat Tugas Seminar Proposal
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu perwujudan dari kedaulatan rakyat adalah pemilihan umum (Pemilu) yang di selenggarakan secara jujur dan adil. Secara formal penyelenggaraan Pemilu di Indonesia dinyatakan pada pasal 22E UUD 1945 Ayat (1) (Fahmi, 2016). Isinya adalah “Pemilihan umum dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali. Suksesi kepemimpinan melalui Pemilu dilakukan mulai dari pemerintahan tertinggi (pemilihan presiden dan wakil presiden) sampai pemerintahan terendah (pemilihan kepala desa atau wali nagari), Kecuali pemilihan kepala desa, pelaksanaan Pemilu diselenggarakan di bawah rezim Pemilu Sedangkan pemilihan kepala desa dilakukan oleh pemerintahan daerah.

Terkhusus dalam penyelenggaraan Pilkada dasar pelaksanaannya dapat dilihat pada Pasal 34 Ayat (1) Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Lebih rinci pada UU tersebut disebutkan bahwa kepala desa dipilih langsung oleh warga desa. Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tersebut juga ditegaskan bahwa pemilihan kepala desa bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (Dio, 2020).

Regulasi tentang tata cara pemilihan wali nagari dalam Peraturan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 130 Tahun 2021 Bab 1 pasal 1 ayat 12, pemilihan wali

nagari adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di nagari dalam rangka memilih wali nagari yang bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Dalam ayat 13 dinyatakan bahwa pemilihan wali nagari yang dilaksanakan pada hari yang sama dengan mempertimbangkan jumlah nagari dan kemampuan biaya pemilihan.

Salah satu topik yang menarik di dalam masyarakat dengan pemilu adalah perilaku memilih. Secara konseptual perilaku memilih dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dalam memilih pemimpin negara dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public*) (Budiardjo, 2008, p. 136).

Pada tahun 2022, sejumlah daerah di Sumatera Barat mulai mengadakan pemilihan kepala desa dan nagari. Di Kabupaten Lima Puluh Kota. Pada tahun 2022 dilaksanakan Pilwana serentak pada tanggal 25 Mei 2022. Salah satunya Pilwana di nagari Maek. Pemilihan wali nagari (PILWANA) di Nagari Maek telah dilakukan lima kali pemilihan wali nagari.

Pemilihan wali nagari di Maek pada tahun 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022, terdapat 4 kandidat wali nagari. Adapun calon wali nagari adalah. 1.) Efrizal Hendri Dt. Patiah, S.IP, M.Si. 2.) Yulhendri, B.E. 3.) Tiko Fredyansyah, S.Pd dan 4.) Onkasri, yang masing-masing memiliki latar belakang yang berbeda-beda, dari pilwana tahun 2022 dimenangkan oleh kandidat no satu yaitu Efrizal Hendri Dt. Patiah, S.IP, M.Si. yang memiliki latar belakang Pendidikan yang lebih tinggi dari kandidat lainnya dan juga memiliki pengalaman



kepemimpinan dan masih bisa dikatakan berusia muda no dua setelah kandidat tiko fredyansyah.

Melihat diskripsi di atas, menarik untuk melihat bagaimana kecenderungan perilaku memilih Masyarakat Maek dalam Pemilihan wali nagari. Melihat ke pilwana sebelum-sebelumnya wali nagari yang terpilih memiliki usia yang muda dan berpendidikan tinggi. Hampir sama dengan Pilwana tahun 2022, pilwana tahun peratama ini dilaksanakan pada Hari Kamis 8 Februari tahun 2002. Tercatat ada tiga kandidat. Ketiga calon tersebut adalah; *pertama*, Ali Amri, B.A; berusia 50 tahun, bekerja sebagai, petani Suku melayu, pendidikan terakhir lulusan IAIN Bukittinggi, dan mempunyai pengalaman kepemimpinan sebagai Kepala Desa Ronah Maek. *Kedua*, Yulhendri, B.E. berusia 36 tahun, bekerja sebagai pedagang Suku Mandahiliang, Pendidikan terakhir Akademi Teknik Industri Perdagangan Padang, dan tidak mempunyai pengalaman dalam kepemimpinan. *Ketiga*, Alisman, S.H. usia 30 tahun, bekerja sebagai petani, Suku Kampay, Pendidikan terakhir lulusan Sarjana Hukum UNAND, mempunyai pengalaman dalam kepemimpinan sebagai Kepala Dusun Sopan Tanah Desa Tigo Sakato Maek. Pilwana pertama ini akhirnya dimenangkan oleh Alisman, S.H. Namun pada tahun 2004, Alisman, S.H.

Pilwana kedua dilakukan pada tahun 2008. Pemilihan dilaksan hari Kamis tanakan pada tanggal 8 Mei 2008. Terdapat tiga orang kandidat. Berikut profil dari ketiga kandidat. *Pertama*, Darwis, usia 54 tahun bekerja sebagai pensiunan. Suku Melayu, pendidikan terakhir SMA, mempunyai pengalaman dalam kepemimpinan

sebagai Kepala Desa Koto Tinggi. *Kedua*, Yulhendri, B.E. usia 42 tahun bekerja sebagai pedagang, Suku Mandahiliang, Pendidikan terakhir lulusan Akademi Teknik Industri Perdagangan Padang. *Ketiga*, Ali Amri, usia 56 tahun bekerja sebagai petani Suku melayu, pendidikan terakhir lulusan IAIN Bukittinggi, dan mempunyai pengalaman sebagai Kepala Desa Ronah.

Pilwana ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Desember 2010. Terdapat empat orang kandidat wali nagari. *Pertama*, Irdapel Masrizal, A.Md. berusia 36 tahun, bekerja sebagai pedagang, Suku Domo, pendidikan terakhir lulusan diploma Ekonomi Unand dan tidak mempunyai pengalaman dalam kepemimpinan. *Kedua*, Elpi Nasri, berusia 42 tahun bekerja sebagai petani, Suku Kampay, pendidikan terakhir Madrasah Aliyah Negeri dan tidak mempunyai pengalaman dalam kepemimpinan. *Ketiga*, Syukrimal usia 32 tahun bekerja sebagai petani, Suku Melayu, Pendidikan terakhir SMA. *Keempat*, Efrizal Hendri Dt. Patiah, S.IP. usia 26 tahun bekerja sebagai kepala perpustakaan Akper Nabila Padang Panjang, Suku Piliang, Pendidikan terakhir sarjana IAIN Imam Bonjol Padang dan mempunyai pengalaman kepemimpinan sebagai Niniak Mamak. Pilwana ketiga ini dimenangkan oleh Irdapel Masrizal, A.Md.

Pilwana keempat, dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2013. Profil kandidatnya yaitu: *Pertama*, Desrial Efendi, usia 35 tahun bekerja sebagai pedagang, Suku Domo, pendidikan terakhir SMA dan mempunyai pengalaman dalam kepemimpinan sebagai Kepala Dusun Ronah Maek. *Kedua*, Gosri Pendi, usia 35 tahun bekerja sebagai pedagang, Suku Domo, pendidikan

terakhir SMA dan tidak memiliki pengalaman kepemimpinan. *Ketiga*, Afrihendra usia 27 tahun, bekerja sebagai petani, Suku Melayu, pendidikan terakhir SMA dan tidak memiliki pengalaman kepemimpinan.

Dapat disimpulkan bahwa, hampir setiap Pemilihan Walinagari (PILWANA) yang sudah berlangsung lima kali Pemilihan walinagari yaitu tahun 2002, 2008, 2010, 2013 dan terakhir pada tahun 2022. mayoritas wali nagari yang terpilih pada PILWANA terbilang berusia muda, kecuali pada PILWANA ke tiga tahun 2010, dimana walinagari terpilih Irdapel Masrizal berusia 38 tahun, dan kandidiat lainnya berusia lebih muda, seperti Syukrimal dan Efrizal Hendri yang berusia 32 tahun. Dan setiap wali nagari yang terpilih terbilang mempunyai latar belakang berpendidikan tinggi, kecuali pada PILWANA ke empat tahun 2013 kandidat wali nagari yang terpilih Afrihendra berlatar belakang Pendidikan SMA.

Terlihat ada kecenderungan masyarakat Maek dalam menentukan pilihan politiknya pada pilwana seperti yang berusia lebih muda, berpendidikan lebih tinggi dari calon yang lainnya, (punya pengalaman kepemimpinan).

Melihat diskripsi di atas, menarik untuk melihat bagaimana kecenderungan perilaku memilih Masyarakat Maek dalam Pemilihan wali nagari?

## **B. Rumusan Masalah**

Perilaku memilih dimaksudkan sebagai suatu studi yang memusatkan diri pada bidang yang menggeluti kebiasaan atau kecenderungan pilihan rakyat dalam pemilihan umum, serta latar belakang mengapa mereka melakukan pemilihan itu

(Plano et al., 1985). Merujuk pada pendekatan rasional, tindakan seseorang memiliki maksud dan tujuan. Menarik melihat apa yang terjadi di Nagari Maek, sejak Pilwana 2002 sampai Pilwana 2022 ada kecenderungan pola perilaku memilih masyarakat Maek yang relatif sama. Dimana pemilih cenderung memilih wali nagarinya berusia muda, dan berpendidikan tinggi, memiliki pengalaman dalam kepemimpinan. Maka menarik untuk menjelaskan bagaimana kecenderungan perilaku memilih masyarakat Maek dalam pemilihan wali nagari.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana kebiasaan atau kecenderungan perilaku memilih masyarakat Maek dalam pemilihan wali nagari.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang berjudul Perilaku Memilih Masyarakat Maek dalam Pemilihan Wali Nagari, bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Menghasilkan karya ilmiah mengenai “Perilaku Memilih Masyarakat Maek dalam Pemilihan Wali Nagari Maek”.
  - b. Memberikan sumbangsih dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada Sosiologi Politik, sehingga dapat dijadikan pedoman bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan Sosiologi Politik yang berhubungan atau memiliki kesamaan dengan penelitian ini.

- c. Sebagai panduan dan sekaligus referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Perilaku memilih dalam Pemilihan Wali Nagari.
2. Manfaat Praktis:
    - a. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumbangan pemikiran bagi Pemerintahan Daerah, khususnya Pemerintahan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota dan Nagari Maek.
    - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan menambah wawasan bagi mahasiswa dan masyarakat luas untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan untuk kajian Sosiologi Politik di masa datang.